



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Pengantar

Dalam bab ini akan dijelaskan bagaimana cara menghitung setiap variabel yang termasuk di dalam penelitian ini berikut cara dan model yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menghitung variabel manajemen laba dengan menggunakan model Kasznik (1999) yang dimana merupakan modifikasi dari model Jones (1991). Penelitian ini menggunakan model Kaznik (1999) untuk mengukur nilai akrual diskresioner karena berdasarkan penelitian Siregar (2005) dan Siregar et al., (2009), model Kaznik memberi hasil yang lebih baik dibandingkan model Jones (1991), Dechow *et al.* (1995), dan Kothari *et al.* (2005).

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2001) :

1. Desain riset adalah perencanaan aktivitas dan waktu
2. Desain riset selalu didasarkan pada pertanyaan atau topik riset.
3. Desain riset mengarahkan ke pemilihan sumberdaya dan tipe informasi yang diperlukan.
4. Desain riset merupakan kerangka untuk menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti.
5. Desain riset menggariskan langkah-langkah untuk setiap aktivitas riset.

#### C. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa perusahaan – perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2011. Data yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan tahun 2009-2011.



## Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan dihitung dengan menggunakan Tobins'Q yang dihitung dengan rumus:

$$Q = \frac{MVE + D}{BVE + D}$$

Keterangan :

Q : Nilai perusahaan

MVE : Nilai pasar ekuitas (*Equity Market Value*)

D : Nilai buku dari total hutang

BVE : Nilai buku dari total ekuitas (*Equity Book Value*)

*Market Value Equity* (MVE) diperoleh dari hasil perkalian harga saham dan penutupan (*closing price*) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun. BVE diperoleh dari selisih total asset perusahaan dengan total kewajibannya.

Pada penelitian ini nilai Tobins'Q di transformasikan ke dalam bentuk logaritma. Hal ini dilakukan karena data penelitian bervariasi sehingga dengan melakukan transformasi dengan logaritma akan memperkecil skala antar variabel bebas sehingga dapat terbebas dari masalah heteroskedastisitas (Nachrowi, 2006:123)

### 2. Variabel Independen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba, dihitung dengan menggunakan model Kaznik (1999). Penelitian ini menggunakan model Kaznik (1999) untuk mengukur nilai akrual diskresioner karena berdasarkan penelitian Siregar (2005) dan Siregar et al., (2009), model Kaznik memberi hasil yang lebih baik dibandingkan model Jones (1991), Dechow *et al.* (1995), dan Kothari *et al.* (2005).

Total akrual yang dilakukan perusahaan terdiri dari akrual yang bersifat non diskresioner dan akrual yang bersifat diskresioner. Untuk mengetahui praktek manajemen laba yang dilakukan maka kita harus mengetahui besarnya akrual yang diskresioner.

Total akrual dalam model Kasznik diregresikan sebagai proksi untuk komponen non akrual diskresioner (NDA).

*Total Accrual*

$$TAC_{it} = Niit - CFO_{it}$$

Dimana :

TAC<sub>it</sub> : Total akrual perusahaan I pada periode t

Niit : Laba bersih perusahaan I pada periode t

CFO<sub>it</sub> : Arus kas dari kegiatan operasi perusahaan I pada periode t

Perhitungan *Discretionary Accrual*

$$DAC_{it} = TAC_{it}/TA_{it-1} - NDTAC_{it}$$

atau

$$DAC_{it} = TAC_{it}/TA_{it-1} - \{\alpha_1 [1/TA_{it-1}] + \alpha_2 [\Delta REV_{it}/TA_{it-1} - \Delta REC_{it}/TA_{it-1}] + \alpha_3 [PPE_{it}/TA_{it-1}] + \alpha_4 [\Delta CFO_{it}/TA_{it-1}]\}$$

Dimana :

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DACit	= total akrual perusahaan I pada periode t
TACit	= total akrual perusahaan I pada tahun t
NDTACit	= non discretionary accrual perusahaan I pada tahun t
TAit-1	= total asset perusahaan I pada tahun t
$\Delta REVit$ t-1	= perubahan pendapatan perusahaan I antara tahun t dan t-1
$\Delta RECit$	= perubahan piutang perusahaan I antara tahun t dan t-1
PPEit	= asset tetap bruto perusahaan I pada tahun t
$\Delta CFOi,t$	= perubahan arus kas operasi

### 3. Variabel Moderasi

#### a. Dewan Direksi (BOD)

Variabel Dewan Direksi dihitung dengan jumlah dewan direksi yang menjabat pada periode tersebut.

#### b. Kepemilikan Manajerial (MGROWN)

Kepemilikan manajerial diukur dengan cara menghitung persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen. Dalam hal ini, pihak manajemen yang dimaksud adalah dewan direksi dan dewan komisaris.

$$MGROWN = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$$

#### c. Kualitas Audit

Untuk mengukur kualitas audit digunakan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Jika perusahaan diaudit oleh KAP Besar pada saat penelitian ini yaitu KAP Big 4 maka kualitas auditnya tinggi dan jika diaudit oleh KAP Non Big 4 (KAP Kecil) maka kualitas auditnya rendah. Banyak penelitian menemukan kualitas audit berkorelasi negative dengan kesalahan laporan keuangan. Laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan yang berkualitas merupakan salah satu elemen penting dari *Corporate Governance*.



### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap data perusahaan dan langsung mencatat data tersebut. Penelitian ini menggunakan data sekunder karena semua data yang diambil merupakan data dari kepustakaan, bukan data yang diambil langsung ke perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Laporan tahunan perusahaan public periode 2009, 2010 dan 2011 yang tersedia di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie School of Business dan website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
2. Indonesia Capital Market Directory (ICMD) tahun 2011, digunakan untuk memperoleh data manajemen laba dan *good corporate governance* dari perusahaan manufaktur.

### **F. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah non-probabilistic sampling, yaitu metode purposive sampling tipe judgement sampling, di mana sampel yang disajikan obyek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria tertentu, antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan – perusahaan yang listing di BEI serta mempunyai laporan tahunan 2006, 2007 dan 2008 sehingga perusahaan yang telah di de-listing dari bursa tidak dimasukkan sebagai sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Perusahaan yang bergerak pada industri manufaktur. Alasan diambilnya perusahaan manufaktur adalah untuk memperoleh karakteristik perusahaan yang sama.
3. Laporan tahunan perusahaan manufaktur untuk tahun 2009, 2010 dan 2011 tersedia di PDPM Kwik Kian Gie School of Business dan website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
4. Perusahaan manufaktur memiliki data secara lengkap yang dibutuhkan untuk setiap variabel (baik variabel dependen, independen, ataupun moderasi) yang diteliti.
5. Laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah.

Jumlah sampel yang digunakan adalah 141 laporan tahunan yang merupakan laporan tahunan 47 perusahaan selama 3 tahun berturut-turut. Secara lebih lanjut proses pemilihan sample dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

No.	Keterangan	Populasi
1.	Perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2009. 2010 dan 2011	152
2.	Perusahaan yang delisting dari tahun 2009-2011 pada BEI	(1)
3.	Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(32)
4.	Perusahaan yang tidak dinyatakan dalam Rupiah	(11)
5.	Tidak ada kepemilikan manajerial	(61)
Total Perusahaan		47
Periode Penelitian (tahun)		3
Total Sampel yang Digunakan		141

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber : Data Olahan Peneliti (2013)

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**  
**G Teknik Analisis Data**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel yang diuji dalam penelitian ini, yang terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, *mean* dan standar deviasi.

**2. Uji Kesamaan Koefisien**

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan cross sectional dengan time series data penelitian dapat dilakukan. Metode yang digunakan untuk pengujian ini adalah metode variable dummy (method of dummy variables). Banyaknya variable dummy yang digunakan adalah m-1. Karena penelitian ini menggunakan data selama tiga tahun, maka banyaknya variable dummy yang terbentuk adalah 2 dengan tahun 2009 sebagai tahun dasar. Untuk pengujian tersebut, maka dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$Q = \alpha + \alpha_1 EM + \alpha_2 KM + \alpha_3 DD + \alpha_4 + \alpha_5 EM * KMS + \alpha_6 EM * DD + \alpha_7 EM * KA + \alpha_8 DT_1 + \alpha_9 EM * DT_1 + \alpha_{10} KM * DT_1 + \alpha_{11} DD * DT_1 + \alpha_{12} KA * DT_1 + \alpha_{13} EM * KM * DT_1 + \alpha_{14} EM * DD * DT_1 + \alpha_{15} EM * KA * DT_1 + \alpha_{16} DT_2 + \alpha_{17} EM * DT_2 + \alpha_{18} KM * DT_2 + \alpha_{19} DD * DT_2 + \alpha_{20} KA * DT_2 + \alpha_{21} EM * KM * DT_2 + \alpha_{22} EM * DD * DT_2 + \alpha_{23} EM * KA * DT_2$$

Q : Nilai Perusahaan

EM : *Earnings Management*

Ddir : Dewan Direksi

Kepman : Kepemilikan Manajerial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KA	: Kualitas Audit
$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien persamaan regresi linier
i	: perusahaan 1,2,3,...,n (n=xx)
t	: tahun ke 1,2,3,...,t (periode estimasi untuk perusahaan
i)	
DT1	: dummy tahun 1 (1=tahun 2010;0=selain tahun 2010)
DT2	: dummy tahun 2 (1=tahun 2011;0=selain tahun 2011)s

### 3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menggunakan model regresi linier perlu dipenuhi beberapa asumsi, yaitu :

#### a) Uji Normalitas (Uji Kolmogorov-Smirnov)

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu residual memiliki distribusi normal (Imam Gozali 2006:110). Model regresi yang baik adalah jika residualnya berdistribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Kolmogorov-Smirnov, yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.00.

Hipotesis yang diuji adalah :

Ho : Residual terdistribusi secara normal

Ha : Residual tidak terdistribusi secara normal

Kriteria pengambilan keputusan untuk Kolmogorov-Smirnoc Test :

- 1) Jika  $Asymp.Sig. (2-tailed) < \alpha (0.05)$ , maka Tolak Ho
- 2) Jika  $Asymp.Sig. (2-tailed) \geq \alpha (0.05)$ , maka Tidak Tolak Ho

#### b) Uji Multikoleniaritas

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya. Untuk menentukan ada terjadinya multikoleniaritas dapat dilihat dari *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Hipotesis yang diuji yaitu :

Ho : Tidak terjadi multikoleniaritas

Ha : Terjadi multikoleniaritas

Kriteria yang digunakan adalah (Imam Gozali, 2006:96) :

- 1) Jika nilai  $\text{tolerance} \leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $\text{VIF} \geq 10$ , maka terdapat multikoleniaritas dalam model.
- 2) Jika nilai  $\text{tolerance} > 0.10$  atau sama dengan nilai  $\text{VIF} < 10$ , maka tidak terdapat multikolenieritas dalam model.

### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians dari resitu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas, model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2006:105).

Dengan program Eviews akan dilakukan uji Arch. Hipotesis yang diuji yaitu :

Ho : Terjadi heteroskedastisitas

Ha : Tidak terjadi heteroskedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , menggunakan program Eviews akan didapat nilai probability f-stat, dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika probability F-stat  $< 0.05$ , maka tidak tolak  $H_0$
- 2) Jika probability F-stat  $\geq 0.05$ , maka tolak  $H_0$

#### d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi kuat antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi (Imam Gozali, 2006:99). Menggunakan cara Breusch-Godfrey test.

Langkah-langkah yang dilakukan :

- 1) Menentukan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 0.05
- 2) Peroleh nilai Unstandardized Residual (RES\_1)
- 3) Peroleh nilai RES\_2 dari LAG (RES\_1)

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika Sig-t RES\_2  $< \alpha$  (0.05), maka terjadi autokorelasi.
- b. Jika Sig-t RES\_2  $\geq \alpha$  (0.05), maka tidak terjadi autokorelasi.

#### 4. Analisis Regresi Berganda

Pengujian persamaan regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen, dalam penelitian ini, dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.00.

Model regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$Q_{it} = \beta_0 + \beta_1 EM_{it} + \beta_2 DDIR_{it} + \beta_3 KM_{it} + \beta_4 KA_{it} + \beta_5 EM_{it} *$$

$$DDIR_{it} + \beta_6 EM_{it} * KM_{it} + \beta_7 EM_{it} * KA_{it}$$

Dimana :

Q : Nilai Perusahaan

EM : *Earnings Management*

DDIR : Dewan Direksi

KM : Kepemilikan Manajerial

KA : Kualitas Audit

$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \dots, \beta_7$  : Koefisien persamaan regresi linier

i : perusahaan 1,2,3,...,n (n=xx)

t : tahun ke 1,2,3,...,t (periode estimasi untuk perusahaan

i)

## 5. Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Imam Gozali, 2006:84).

Hipotesis statistik yang hendak diuji adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \dots = \beta_7$$

$$H_a : \text{Tidak semua } \beta = 0$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- Jika  $\text{Sig F} < 0.05$  maka tolak  $H_0$  yang berarti model regresi signifikan sehingga dapat digunakan.
- Jika  $\text{Sig F} \geq 0.05$  maka tidak tolak  $H_0$  yang berarti model regresi tidak signifikan sehingga tidak dapat digunakan.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Gozali, 2006:84).

Hipotesis statistik yang hendak diuji adalah sebagai berikut :

$$\begin{array}{lll} Ho_{1} : \beta_1 = 0 & Ho_{2a} : \beta_2 = 0 & Ho_{2b} : \beta_3 = 0 \\ Ha_{1} : \beta_1 < 0 & Ha_{2a} : \beta_2 > 0 & Ha_{2b} : \beta_3 > 0 \\ \\ Ho_{2c} : \beta_4 = 0 & Ho_{3a} : \beta_5 = 0 & Ho_{3b} : \beta_6 = 0 \\ Ha_{2c} : \beta_4 > 0 & Ha_{3a} : \beta_5 > 0 & Ha_{3b} : \beta_6 > 0 \\ \\ Ho_{3c} : \beta_7 = 0 & & \\ Ha_{3c} : \beta_7 < 0 & & \end{array}$$

Hipotesis nol diatas artinya suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatifnya artinya bahwa variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , menggunakan program SPSS 20.00 akan didapat nilai p-value. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- Jika Sig t < 0.05, maka tolak Ho, yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika Sig t  $\geq$  0.05, maka tidak tolak Ho, yang berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

## 7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Gozali, 2006:83). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Dengan kata lain :

- a) Jika  $R^2 = 0$ , berarti model regresi yang terbentuk tidak mampu menerangkan Y.
- b) Jika  $R^2 = 1$ , berarti model regresi yang terbentuk mampu menerangkan Y dengan baik.

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.